

RINGKASAN

Usaha Pemeliharaan Puyuh Petelur Dengan Peralihan Pakan Dari Siang Menjadi Malam Hari: Prili Arista Helen, NIM C31140447, Tahun 2019, halaman, Prog Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Jember. Dibimbing oleh, Nurkholis, S.Pt. MP, dan Dr Ir, Ujang Suryadi, MP.

Puyuh merupakan jenis ternak yang potensial untuk dikembangkan sebagai penghasil daging maupun telur. Puyuh dapat bertelur selama setahun 250-300 butir telur. Faktor yang dipengaruhi oleh kualitas telur yaitu dengan pengimbangan pemberian pakan dengan kandungan nutrisi dalam ransum secara lengkap. Salah satunya dengan peralihan pakan, karena adanya peralihan pakan tersebut untuk mengontrol badan yang berlebih agar mutu telur itu sesuai dengan harapan peternak tersebut.

Proyek Usaha Mandiri (PUM) bertujuan untuk memperbaiki performans puyuh umur pertama telur serta dapat meningkatkan keuntungan usaha dengan metode peralihan pakan dari siang menjadi malam hari. Peralihan pakan dari siang hari menjadi malam hari dilakukan pada puyuh berumur 22 hari. Pemeliharaan dilakukan selama 8 minggu di Gebang Patian Mulai 27 September 2019 sampai 21 November 2019 dengan menggunakan DOQ sebanyak 500 ekor. Parameter yang digunakan yaitu konsumsi pakan (KP), penambahan bobot badan (PBB), konversi pakan, produksi telur dan analisis usaha.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peralihan pakan puyuh petelur dari siang menjadi malam hari dengan konsumsi pakan mingguan dengan rata-rata konsumsi pakan kumulatif 290,8 g/ekor/minggu. Pertambahan bobot badan 198,3 gram/ekor, produksi telur di minggu ke delapan yaitu 123 butir atau 30,6 %, rata-rata FCR 4,02 dan FER minggu ke delapan 66,8. Jumlah produksi telur yaitu 8,7 kg. Harga jual telur. Rp 21.00,-/kg. Pengeluaran biaya sebanyak Rp. 3.644.200,- dan mengalami kerugian Rp. 3.461.500,-. Kerugian tersebut diakibatkan karena pemeliharaan tidak sampai pada akhir produksi.